



Dukungan Sosial Orang Tua dan Eksplorasi Karir dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Pengangguran di Usia *Emerging Adulthood*

Karunia Wahyu Putri Sejati*, Suyanti

Program Studi Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45,
Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60118

*Penulis korespondensi: karuniasejati28@gmail.com

Abstract. *This study aimed to determine the relationship between parental social support and career exploration with career decision-making among unemployed young adults. Early adulthood, particularly between the ages of 18 and 25, is a crucial developmental period as individuals are required to become independent, build their identity, and determine their career direction. During this phase, many individuals face challenges such as career uncertainty and unemployment, making parental social support and career exploration skills important factors that can influence the quality of career decision-making. The subjects were job seekers aged 18 and 25, categorized as young adults. The sampling technique used probability sampling. The research instrument consisted of three scales: the career decision-making scale (29 items; $\alpha = 0.903$), the parental social support scale (15 items; $\alpha = 0.893$), and the career exploration scale (13 items; $\alpha = 0.921$). Data analysis was performed using the Pearson correlation test to test the hypothesis, and reliability was measured using the Spearman-Brown method. The results of this study indicate a significant positive relationship between parental social support and career exploration with career decision-making among unemployed young adults. This finding indicates that the higher the social support provided by parents and the more active individuals are in exploring their career options, the better their ability to make appropriate career decisions. The implications of this study emphasize the importance of parental involvement in supporting children during the transition to the workforce and emphasize the need for intervention programs that systematically encourage career exploration among unemployed young adults. This is expected to enable individuals to develop more mature career decision-making capacities and thus be able to face the challenges of job uncertainty in the modern era.*

Keyword: Career Decision Making; Career Exploration; Parents; Social Support; Unemployment.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dan eksplorasi karir dengan pengambilan keputusan karir pada pengangguran di usia dewasa awal. Masa dewasa awal, khususnya usia 18–25 tahun, merupakan periode perkembangan yang sangat penting karena individu dituntut untuk mulai mandiri, membangun identitas, serta menentukan arah karir. Pada fase ini banyak individu menghadapi tantangan berupa ketidakpastian pilihan karir dan kondisi pengangguran, sehingga dukungan sosial orang tua serta kemampuan eksplorasi karir menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan karir. Subjek penelitian adalah pencari kerja di usia 18–25 tahun yang dikategorikan sebagai dewasa awal. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling. Instrumen penelitian terdiri dari tiga skala, yaitu skala pengambilan keputusan karir (29 aitem; $\alpha = 0,903$), skala dukungan sosial orang tua (15 aitem; $\alpha = 0,893$), dan skala eksplorasi karir (13 aitem; $\alpha = 0,921$). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson untuk menguji hipotesis, serta reliabilitas diukur dengan metode Spearman-Brown. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan eksplorasi karir dengan pengambilan keputusan karir pada pengangguran di usia dewasa awal. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan orang tua serta semakin aktif individu dalam mengeksplorasi pilihan karirnya, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam membuat keputusan karir yang tepat. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung anak pada masa transisi menuju dunia kerja, sekaligus menekankan perlunya program intervensi yang mendorong eksplorasi karir secara sistematis pada kalangan pengangguran usia dewasa awal. Dengan demikian, diharapkan individu dapat mengembangkan kapasitas pengambilan keputusan karir yang lebih matang sehingga mampu menghadapi tantangan ketidakpastian kerja di era modern.

Kata Kunci: Dukungan Sosial; Eksplorasi Karir; Orang Tua; Pengambilan Keputusan Karir; Pengangguran.

1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi, tingkat persaingan di dunia kerja semakin tinggi. Hal ini mengakibatkan banyak individu yang gagal bersaing untuk mendapatkan suatu pekerjaan, sehingga individu tersebut menjadi seorang pengangguran. Jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Agustus 2023 sebanyak 147,71 juta orang. Pada Agustus 2023 jumlah pengangguran naik sebesar 3,99 juta orang dibanding Agustus 2022. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,85 persen poin dibanding Agustus 2022. Persentase setengah pengangguran naik sebesar 0,36 persen poin, sementara pekerja paruh waktu turun sebesar 0,82 persen poin dibanding Agustus 2022. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2023 sebesar 5,32 persen, turun sebesar 0,54 persen poin dibanding Agustus 2022. Menekuni suatu karir sendiri merupakan salah satu tujuan manusia hidup di dunia, dengan berkarir manusia akan dapat berkarya dan dapat mengaktualisasikan diri. Seseorang yang menekuni suatu karir maka bakat serta hasrat di dalam dirinya dapat tersalurkan. Selain itu karir juga akan menjadi identitas suatu individu di dalam masyarakat. Karir juga akan memberikan banyak sekali pengalaman dalam hidup seseorang sehingga sangat penting seseorang menekuni suatu karir.

Pemilihan karir yang tepat dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalaman hidup seseorang. Lingkungan yang sangat dekat dengan seorang individu adalah lingkungan keluarga. Masa dewasa awal adalah fase perkembangan yang penting dalam kehidupan seseorang, biasanya berlangsung antara usia 18-25 tahun. Periode ini merupakan periode kehidupan yang menawarkan kesempatan paling besar untuk individu melakukan eksplorasi terhadap diri, cinta, pandangan mengenai dunia, dan karir (Arnett, 2000). Pada tahapan ini individu mulai merancang mengenai aturan dan ekspektasi yang berkaitan dengan karir atau pendidikan, dan hubungan romantis.

Idealnya, pada masa dewasa awal individu sudah memiliki perencanaan karir yang matang berbekal berbagai kegiatan yang menuntun pada proses pemilihan karir masa depan, tetapi pada fase ini dalam perkembangannya, banyak individu yang masih mengeksplorasi jalur karir yang mereka inginkan dan gaya hidup yang ingin mereka adopsi (Santrock, 2011). Pada tanggal 5 Maret 2024, peneliti melakukan wawancara pada 4 orang mahasiswa *fresh graduate* dari jurusan hukum di acara *job fair* yang di adakan oleh Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, hasil dari wawancara yang dilakukan pada 4 orang subyek yang berkunjung pada *booth* perusahaan tempat peneliti bekerja yaitu dari 4 subyek ini menanyakan terkait peluang pekerjaan yang bisa di lamar oleh lulusan sarjana hukum. Wawasan yang di berikan oleh orang tua dari 4 subyek ini hanya sebatas sarjana hukum peluang karir terbesar terdapat pada profesi

pengacara dan advokat, sehingga ke 4 subyek ini masih kebingungan terkait arah karir atau peluang pekerjaan yang bisa mereka peroleh di perusahaan selain profesi pengacara dan advokat.

Terjadinya pengambilan keputusan karir pada individu di pengaruhi oleh dua factor, yaitu dukungan orang tua dan eksplorasi karir. Menurut Santrock dalam Tirmidi & Rambe (2010), keluarga merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk anak untuk mandiri. Dukungan yang paling besar di dalam lingkungan rumah adalah bersumber dari orang tua. Membuat keputusan karir adalah salah satu tugas terpenting utamanya di usia dewasa awal. Pentingnya pengambilan keputusan karir selain dukungan orang tua juga terdapat proses eksplorasi karir. Eksplorasi karir menurut Blusteindalam Wall, J.E. (1994) merupakan aktivitas yang berupaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap diri dan dunia luar (lingkungan).

Pada periode ini individu seharusnya sudah memiliki kemampuan pemilihan karir yang optimal, yaitu individu mampu memahami minat dan kemampuannya untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam hidupnya. Pada kenyataannya, banyak individu dewasa awal berada pada kondisi *career indecision* atau mengalami kebingungan dalam membuat keputusan untuk menentukan karir kedepannya dikarenakan mereka belum memiliki kematangan karir yang baik, disamping itu adanya dukungan sosial orang tua yang optimal dan proses eksplorasi karir yang maksimal membuat banyak individu di fase dewasa awal kesulitan untuk menentukan pengambilan keputusan karir yang akan di pilih. Keadaan tersebut juga bisa terjadi karena mereka belum menguasai tugas perkembangan mengenai pengambilan keputusan, sehingga terdapat konflik diri ketika menentukan jalur karirnya dan dapat menyebabkan persentase tingkat pengangguran yang meningkat. Penelitian ini lebih berfokus pada pengujian keterkaitan antara dukungan orang tua dan eksplorasi karir dengan pengambilan keputusan karir. Apabila dukungan orang tua dan eksplorasi karir terbukti memiliki keterkaitan dengan pengambilan keputusan karir pada dewasa awal, maka bisa dijadikan alternative solusi untuk memudahkan individu pada dewasa awal melakukan pengambilan keputusan karir.

2. KAJIAN TEORITIS

Persaingan kerja di era globalisasi semakin ketat, sehingga banyak individu kesulitan mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Berdasarkan data BPS (2023), jumlah angkatan kerja pada Agustus 2023 mencapai 147,71 juta orang, dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,32 persen. Karir memegang peran penting dalam kehidupan seseorang karena menjadi sarana aktualisasi diri, penyaluran bakat, pembentukan identitas sosial, dan perolehan pengalaman. Pemilihan karir yang tepat sangat menentukan keberhasilan individu dalam menghadapi

persaingan kerja. Masa dewasa awal (18–25 tahun) merupakan periode penting untuk merencanakan karir (Arnett, 2000; Santrock, 2011). Pada tahap ini, individu idealnya sudah memiliki arah karir yang jelas, namun banyak yang masih mengalami kebingungan atau *career indecision*. Faktor lingkungan, terutama keluarga, sangat memengaruhi proses ini. Dukungan orang tua menjadi sumber utama motivasi, informasi, dan bimbingan, tetapi wawasan yang terbatas dari orang tua dapat membatasi eksplorasi peluang karir anak.

Pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu dukungan orang tua dan eksplorasi karir. Dukungan orang tua berperan dalam membentuk kemandirian anak (Santrock dalam Tirmidi & Rambe, 2010), sedangkan eksplorasi karir, yaitu upaya memahami diri dan dunia kerja (Blustein & Wall, 1994), membantu individu menentukan pilihan yang realistis. Kombinasi dukungan sosial dan eksplorasi yang optimal dapat mengurangi kebingungan karir serta membantu individu dewasa awal memilih jalur karir yang tepat.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki usia 18-25 tahun dan sedang melakukan perencanaan pada karir, karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak terbatas maka peneliti menggunakan rumus dari limeshow dengan menggunakan minimal 100 subjek, sampel yang terkumpul adalah 250 orang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan skala likert sebagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan skala dukungan orang tua, skala eksplorasi karir dan skala pengambilan keputusan karier yang telah melalui proses uji coba. Pengumpulan data setelah uji coba dilakukan secara online dengan menyebarkan google form dan menyebarkan skala secara langsung kepada mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah diperoleh dalam penelitian hubungan antara dukungan orang tua dan dukungan sosial teman sebaya dengan pengambilan keputusan karier akan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda yang diolah menggunakan program SPSS Seri 26 IBM for Windows. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, perlu dilakukan beberapa uji asumsi, yaitu Uji Normalitas Sebaran, Uji Linearitas Hubungan, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan terhadap variabel pengambilan keputusan karier (Y) yang bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel pengambilan keputusan karier terdistribusi normal atau tidak yang dapat dilihat dari nilai Z pada kolomogrov-smirnov dengan bantuan Program SPSS Seri 26 IBM for Windows. Hasil uji

normalitas pada variabel pengambilan keputusan karier diperoleh taraf signifikan sebesar 0,200. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas.

<i>Residual</i>	<i>Asymptotic Significance</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Kesimpulan</i>
	0,200	Sig. > 0,05	Normal

Sumber: Output SPSS Versi 26

Hasil uji linieritas antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier menunjukkan p sebesar 0,213 ($p > 0,05$) dengan *F Deviation from linierity* sebesar 1,236, artinya dukungan orang tua dan pengambilan keputusan karier memiliki hubungan yang linier. Hasil uji linieritas antara eksplorasi karier dan pengambilan keputusan karier menunjukkan p sebesar 0,225 ($p > 0,05$) dengan *F Deviation Linerity* sebesar 1,119 yang berarti hubungan eksplorasi karier dan pengambilan keputusan karier memiliki hubungan yang linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat di table 2

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas.

<i>Variabel</i>	<i>F Deviation from Linerity</i>	<i>p</i>	<i>Keterangan</i>
Dukungan Sosial Orang Tua (X1) Pengambilan Keputusan karier (Y)	1,236	0,213	Linier
Eksplorasi Karir (X2) Pengambilan Keputusan karier (Y)	1,119	0,225	Linier

Sumber: Output SPSS Versi 26

Hasil uji multikolinearitas dukungan orang tua dan eksplorasi karier menunjukan nilai tolerance 0,905 > 0,10 dan nilai VIF 1,105 < 10, artinya tidak ada terjadi multikolinearitas antara variabel career awareness dan dukungan sosial teman sebaya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas.

<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	<i>Keterangan</i>
0,905	1,105	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Output SPSS Versi 26

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dan eksplorasi karier dengan pengambilan keputusan karier. Hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka mempunyai hubungan secara signifikan dengan koefisien korelasi 0,121 yang memiliki arti tingkat hubungan ketiga variabel kuat. Nilai bersifat positif artinya jika dukungan sosial orang tua dan eksplorasi karier meningkat maka pengambilan keputusan karier juga meningkat. Sebaliknya, jika dukungan sosial orang tua dan eksplorasi karier menurun maka pengambilan keputusan karier juga menurun. Hasil tersebut menggambarkan bahwa dukungan sosial orang dan eksplorasi karier

dengan pengambilan keputusan karir pada pengangguran di fase *emerging adulthood* diterima. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat di table 4.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas.

Variabel	p	Keterangan	Kesimpulan
Dukungan sosial orang tua	0,00	< 0,05	Terjadi heterokedastisitas
Eksplorasi Karir	0,00	< 0,05	Terjadi heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS Versi 26

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah dukungan sosial orang tua berkorelasi positif dengan pengambilan keputusan karir pengangguran di fase *emerging adulthood*. Hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka mempunyai hubungan secara signifikan dengan koefisien korelasi 0,286 yang memiliki arti tingkat hubungan kedua variabel kuat. Nilai bersifat positif artinya jika dukungan sosial orang tua meningkat maka pengambilan keputusan karir juga meningkat. Sebaliknya, jika dukungan sosial orang tua menurun maka pengambilan keputusan karir menurun. Hasil tersebut menggambarkan bahwa dukungan sosial orang tua berkorelasi positif dengan pengambilan keputusan karir pada pengangguran di fase *emerging adulthood*. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis penelitian ini diterima Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat di table 5

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Pertama.

Koefisien Korelasi	p	Keterangan
0,121	0,00	Korelasi sangat signifikan ($P < 0,01$) : Hipotesis diterima

Sumber: Output SPSS Versi 26

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah eksplorasi karir berkorelasi positif dengan pengambilan keputusan karir pada pengangguran di fase *emerging adulthood*. Hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka mempunyai hubungan secara signifikan dengan koefisien korelasi 0,291 yang memiliki arti tingkat hubungan kedua variabel kuat. Nilai bersifat positif artinya jika eksplorasi karir meningkat maka pengambilan keputusan karir juga meningkat. Sebaliknya, jika eksplorasi karir menurun maka pengambilan keputusan karir menurun. Hasil tersebut menggambarkan bahwa eksplorasi karir berkorelasi positif dengan pengambilan keputusan karir pada pengangguran di fase *emerging adulthood*. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis penelitian ini diterima. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat di table 6.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Kedua.

Koefisien Korelasi	p	Keterangan
0,286	0,00	Korelasi sangat signifikan ($P < 0,01$) : Hipotesis diterima

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Ketiga.

Koefisien Korelasi	p	Keterangan
0,291	0,00	Korelasi sangat signifikan ($P < 0,01$) : Hipotesis diterima

Sumber: Output SPSS Versi 26

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua serta eksplorasi karir dengan pengambilan keputusan karir pada pengangguran di fase dewasa awal. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa peningkatan dukungan orang tua dan eksplorasi karir akan meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan karir. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa dukungan sosial dapat memicu eksplorasi karir, dan keduanya berkontribusi dalam memperjelas arah karir individu. Secara parsial, dukungan sosial orang tua memiliki hubungan signifikan dengan pengambilan keputusan karir, di mana semakin tinggi dukungan yang diberikan, semakin baik kualitas keputusan karir yang diambil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa nasihat, saran, dan informasi dari orang tua berperan penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan keyakinan individu terhadap pilihan karirnya. Demikian pula, eksplorasi karir terbukti memiliki hubungan positif dengan pengambilan keputusan karir, karena proses mengenali minat, keterampilan, nilai pribadi, dan peluang di lingkungan kerja membantu memperkuat kepercayaan diri dalam menentukan jalur karir. Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat keterbatasan karena tidak mempertimbangkan faktor lain seperti status sosial ekonomi, prestasi akademik, dan tingkat motivasi yang juga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir. Namun demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua dan eksplorasi karir secara signifikan mampu memprediksi pengambilan keputusan karir pada individu di fase dewasa awal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan bahwa dukungan sosial orang tua dan eksplorasi karir memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pengambilan keputusan karir pada pengangguran di fase dewasa awal. Secara parsial, kedua faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan individu untuk memilih jalur karir yang tepat. Temuan ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam memberikan dukungan informatif, instrumental, penghargaan, dan emosional, serta pentingnya eksplorasi diri dan peluang kerja bagi individu yang masih bingung menentukan karir. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain seperti status sosial ekonomi, prestasi akademik, tingkat

motivasi, dan pengalaman kerja agar pemahaman mengenai pengambilan keputusan karir menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Affifa, K., & Prastika, N. D. (2024). Pengaruh keterlibatan orang tua dan dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karir. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(1), 394–402. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1.3413>
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>
- Badan Pusat Statistik. (2023, 6 November). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Beritasatu.com. (2023, November). *Jumlah angkatan kerja Indonesia pada Agustus 2023 sebanyak 147,71 juta orang*. Beritasatu.com.
- Blustein, D. L., & Wall, J. E. (1994). Career exploration: Expanding understanding in career development. [Artikel acuan teori eksplorasi karir].
- Cahyani, R. E., & Hadi, C. (2024). Pengambilan keputusan karir ditinjau dari dukungan sosial orang tua dan teman sebaya pada siswa. *Persepsi: Jurnal Riset Mahasiswa Psikologi*, 3(2).
- Christian, Y. A., & Kustanti, E. R. (2022). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Van Lith. *Jurnal Empati*. <https://doi.org/10.14710/empati.0.36829>
- Maslikhah, M., Hidayat, D. R., & Marjo, H. K. (2022). Pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMK Negeri. *Ilmu dan Budaya*, 43(1). <https://doi.org/10.47313/jib.v43i1.1528>
- Nurannisa, N., & Sagita, E. S. P. (2024). Pengaruh dukungan sosial terhadap keputusan karir pada mahasiswa Universitas Pamulang. *Journal of Management and Creative Business*, 3(1), 208–220. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v3i1.3606>
- Puji Astuti, S., & Rahayuningsih, I. (2022). Pengaruh dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMAM 09 Sedayulawas. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3021–3028.
- Putri, S. A. E., Santosa, B., Yarni, L., & Rahmi, A. (2025). Pengaruh dukungan orang tua terhadap pemilihan karir siswa di SMA N 1 2X11 Kayutanam. *EDU RESEARCH*, 6(1), 295–302.
- Radio Republik Indonesia. (2023, 6 November). *Tingkat Pengangguran Terbuka Agustus 2023 tercatat 5,32 persen*. RRI.co.id.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-span development* (13th ed.). McGraw-Hill.

- Solikhati, N., & Saraswati, S. (2021). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pengambilan keputusan karir pada siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 10(1), 64–72.
- Surya, A. R., Rahayuningsih, I., & Wicaksono, A. S. (2021). Pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Gresik. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan (SIKONTAN)*.
- Susilawati, R. (2023). Hubungan dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa. *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 35–45.
<https://doi.org/10.37216/taujih.v2i1.1231>